

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit pada PD. IKRAM NUSA PERSADA tahun 2018 menggunakan metode tradisional diperoleh hasil harga pokok produksi untuk lilin cap lumba-lumba adalah sebesar Rp. 148.528,- dan untuk lilin jumbo cap lumba-lumba adalah sebesar Rp. 162.599,-.
2. Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit pada PD. IKRAM NUSA PERSADA tahun 2018 menggunakan metode *activity based costing* diperoleh hasil harga pokok produksi untuk lilin cap lumba-lumba adalah sebesar Rp. 147.576,- dan untuk lilin jumbo cap lumba-lumba adalah sebesar Rp. 169.481,-.
3. Perbedaan penghitungan harga pokok produksi pada PD. IKRAM NUSA PERSADA antara menggunakan metode tradisional dengan metode *activity based costing* memberikan selisih yang lebih murah bila dibandingkan dengan metode tradisional pada lilin cap lumba-lumba sebesar Rp. 952,- dan memberikan selisih yang lebih mahal pada lilin jumbo cap lumba-lumba sebesar Rp. 6.882,-

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan yakni sebagai berikut:

1. PD. IKRAM NUSA PERSADA sampai saat ini masih menggunakan sistem tradisional sebagai metode dalam menentukan harga pokok produksinya, namun bilamana varian produk yang dihasilkan semakin bertambah maka metode tradisional akan kurang akurat dalam menentukan harga pokok produksi karena akan semakin banyak distorsi biaya yang terjadi dan pada akhirnya dapat berakibat pada kualitas pengambilan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.
2. PD. IKRAM NUSA PERSADA saat ini harus sudah mulai mempertimbangkan metode yang baru dalam menentukan harga pokok produksinya, yaitu metode *activity based costing* sebagai salah satu pilihan metode dalam menentukan harga pokok produksi, karena metode ini dapat memberikan nilai yang lebih akurat dalam pengalokasian biaya *overhead* pabrik, sehingga dapat menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat juga tentunya, sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik, namun pada praktiknya tentu perusahaan harus tetap memperhatikan faktor eksternal lain seperti daya beli masyarakat dan harga jual dari pesaing yang sejenis.
3. Dalam menentukan harga pokok produksi PD. IKRAM NUSA PERSADA nilai dari persediaan awal sebelum memproduksi lagi, karena persediaan awal

perusahaan mempengaruhi terhadap harga pokok produksi dari peoduk yang diproduksi di masa yang akan datang.